

## BAB IV

### DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

Untuk mengetahui kondisi dan situasi di MTs Nahdlatusy syubban Sayung Demak, dalam skripsi ini peneliti menyajikan kondisi umum yang meliputi: Sejarah berdirinya, Letak geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak adalah salah satu pendidikan Islam yang ada di Kecamatan Sayung, MTs Nahdlatusy Syubban didirikan tahun 1985, sejarah berdirinya sekolah ini tidak lepas dari usaha keras ketua Yayasan K.H.Ali Syafi'i almarhum, beliau yang mendirikan Pondok Pesantren, MI AS-Salam, MTs, MA Nahdlatusy Syubban, setelah beliau wafat diteruskan oleh putranya yaitu K.H.Jumani Ali. dikarenakan semakin mahal biaya pendidikan karena semakin banyaknya kebutuhan akhirnya mempunyai pandangan untuk mendirikan sekolah yaitu MTs Nahdlatusy Syubban dengan biaya tidak mahal sehingga anak-anak yang kurang mampu dalam pembiayaan bisa sekolah dan juga mengikuti program. Pemerintah wajib belajar sembilan tahun serta siswa dapat mencari ilmu di Pondok Pesantren Nahdlatusy Syubban serta mencerdaskan anak bangsa dengan dibekali iman dan taqwa.

Disamping itu, Ketua Yayasan K.H.Jumani Ali juga dibantu oleh K.Anas Ali, K.Akrom AA, sehingga mendirikan lembaga pendidikan yang bernama “MTs Nahdlatusy Syubban” di Desa Purwosari Sayung Demak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil Dokumentasi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak, dikutip pada tanggal 07 November 2016, pukul 09.00 WIB.

## 2. Data Letak Geografis MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak

MTs Nahdlatusy Syubban Sayung berlokasi di Jl.Semarang-Demak KM.09 dk.Setro Poncol RT 01 RW 03 Purwosari Sayung kodepos 59563 telp 024 6584648. Lokasi MTs yang strategis yang berada di depan jalan raya dan juga di depan pabrik yang memudahkan menuju lokasi dengan kendaraan umum.<sup>2</sup>

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Nahdlatusy Syubban Sayung Demak adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

### a. Visi Madrasah

Melahirkan manusia ilmiah dan amaliyah yang bernafas Islami

### b. Misi Madrasah

- 1) Memberikan bekal ilmu pengetahuan dan agama sebagai upaya membentuk pribadi manusia yang seutuhnya.
- 2) Memberikan bekal pengembangan etika dan estetika sebagai upaya menuju akhlakul karimah.
- 3) Memberikan bekal dan pengembangan praktika yang merupakan hasil pegetahuan agama, etika, dan estetika, guna menuju bekerja keras dan mandiri.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara potensial.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi pada tanggal 07 November 2016.

<sup>3</sup>Hasil Dokumentasi dari Visi Misi yang ditempel pada Gedung MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak pada tanggal 07 November 2016.

**c. Tujuan Madrasah**

- 1) Mencetak sumber daya manusia yang unggul, memiliki pengetahuan, kemampuan, keimanan dan akhlaqul karimah.
- 2) Mencetak siswa yang berkarya dan bersikap amar ma'ruf nahi munkar.
- 3) Mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari



#### 4. Struktur Organisasi MTs Nahdlatusy Syubban

TABEL 4.1

Struktur Organisasi Mts Nahdlatusy Syubban Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017 Adalah Sebagai Berikut:<sup>4</sup>

No	Nama	Jabatan
1	K.H.Jumani Ali	Ketua Yayasan
2	H.Nur Hasan M.Pd.I	Kepala Sekolah
3	Setyo Nurul Huda S.Pd	Waka Bid. Kurikukulum
4	Ahmad Nakaroh S.Ag	Waka Bid. Kesiswaan
5	Sri Wahyuni S.Pd	Waka Bid. BP/BK
6	Musta'in S.H	Waka Bid. Saprasi
7	Maruri MHs	Waka Bid. HUMAS
8	M.Anas Ali S.Pd.I	Ketua TU
9	Saidun	Staff. TU Bag. Administrasi
10	Ngatisih	Staff TU Bag. Bendahara

#### 5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Nahdlatusy Syubban

##### a. Keadaan Guru (Pendidik) MTs Nahdlatusy Syubban

Faktor guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanifestasikan tujuan pendidikan yang ada, maksimal pencapaian tujuan yang akan tercapai, manakala didukung oleh adanya pelaksanaan pendidikan yaitu guru sebagai penyelenggara kegiatan

<sup>4</sup>Hasil dokumentasi pada laporan bulanan , MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak pada bulan November, dikutip pada tanggal 08 November 2016.

belajar mengajar dengan kompetensi serta profesionalisme yang dimiliki.

Demikian halnya MTs Nahdlatusy Syubban dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan, faktor guru mendapat perhatian yang utama, hal ini ditandai oleh adanya rekrutmen tenaga edukatif yang profesional.

Guru merupakan faktor yang sangat penting bagi terciptanya tujuan pendidikan dan pembelajaran, disamping faktor-faktor lainnya. Dan untuk membantu kelancaran sekolah dibutuhkan staf atau karyawan untuk kelengkapan administrasi sekolah.

Jumlah guru di MTs Nahdlatusy Syubban sebanyak 34 guru. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:<sup>5</sup>

**TABEL 4.2**  
**Jumlah Guru yang ada di MTs Nahdlatusy Syubban**  
**Sayung Demak**

NO	NAMA	TTL	Keterangan
1	H.Nur Hasan M.Pd.I	Demak, 19 April 1957	IPS
2	H.Nur Qosim AA, S.Ag	Demak, 17 februari 1943	Fiqih
3	H.Mulyono M.Pd.I	Demak , 14 april 1963	Matematika
4	Sarozi S.Pd.I	Semarang, 02 mei 1968	Bahasa indonesia
5	Maskan S. Pd	Demak, 18 Agustus 1975	BK
6	Inayatul Masbahah S.Pd	Demak, 31 juli 1971	Matematika

<sup>5</sup>*Op. Cit*, Hasil dokumentasi pada laporan bulanan , MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak pada bulan November, dikutip pada tanggal 08November 2016

7	M.Adib S.Ag	Demak,28 Mei 1975	Bahasa Arab
8	Abu Amrin S.Pd.	Demak,12 Nov 1973	PKN/Penjaskes
9	Mustain, S.H	Demak,15 juli 1968	IPS
10	Siti Fatimah S.Pd	Rembang, 12 juni 1975	Bahasa indo
11	Siti Munariyah S.Pd	Semarang,14 juli 1978	Bahasa Indo
12	Dahniyati Lutfiyah S.Pd	Demak, 26 Juni 1977	Bahasa jawa
13	Dra.Hj. Lailatul Faizah	Demak, 2 juni 1959	Bahasa inggris
14	Nur Afni Ulfah, S.Pd.I	Demak,01 okt 1980	Aqidah Akhlaq/SB
15	Setyo nurul huda, S.Pd	Demak, 10 feb 1970	Bahasa inggris
16	A.Nakaroh S.Ag. S.Pd	Pati, 12 juli 1968	Bahasa indo
17	Eko mardiyati S.Pd	Semarang, 12 maret 1966	IPA
18	M.Anas Aly S.Pd.I	Demak, 8 januari 1964	Qur'an hadist
19	Sayyidi S.Pd.I	Demak,2 april 1962	Penjaskes
20	Ali Murtadho S.Ag	Demak,7 maret 1970	Qur'an hadist
21	Masruri	Demak,7 april 1955	Aqidah akhlaq
22	kholilur Rohman S.Ag	Demak, 4 Januari 1976	Fiqih
23	Suyanto S.Pd	Semarang, 3 april 1968	IPS
24	Didik Suwadi S.Pd	Semarang, 28 januari 1979	IPA
25	Setya puspitawati S.Pd.I	Demak, 14 agustus 1983	IPA/SB
26	Ida Fitriana Ulfah S.Pd	Demak, 23 agustus 1983	Matematika

27	Mahmudah S.Pd	Grobogan, 15 juni 1964	BK
28	Malikhatun S.Pd	Demak, 27 feb 1970	IPA
29	Shofiyah S.Pd	Rembang, 26 juni 1977	Bahasa inggris
30	Ahmad Akrom AA	Semarang, 16 juni 1967	Bahasa arab/aswaja
31	Eny elviana S.Ag	Demak, 17 agustus 1977	SKI
32	Ahmad Ukasah	Demak, 6 maret 1949	Bahasa jawa
33	Ita Aminatuz Zulfa	Rembang, 2 agustus 1990	BK
34	Arif Rohman S.Pd	Semarang, 16 juni 1985	TIK

b. Keadaan Karyawan MTs Nahdlatusy Syubban

Karyawan yang berada di MTs Nahdlatusy Syubban berjumlah 3 orang dengan perincian 2 laki-laki 1 perempuan, dengan rincian sebagai berikut :<sup>6</sup>

**TABEL 4.3**

**Data Keadaan Karyawan MTs Nahdlatusy Syubban Tahun Pelajaran  
2016/2017**

No	Nama	Pendidikan	Tugas	Ket
1	M. Anas Aly, S.Pd.I	S.1	Ketua Tata Usaha	
2	Ngatisih, S.Pd	S.1	Staff TU Bendahara	
3	Saidun	MA	Staff TU Administrasi	

<sup>6</sup>*Op. Cit*, Hasil dokumentasi pada laporan bulanan, MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak pada bulan November, dikutip pada tanggal 08 November 2016

c. Keadaan Siswa MTs Nahdlatusy Syubban

Karena yang menjadi obyek penelitian adalah siswa, maka berikut ini akan penulis cantumkan keberadaan siswa MTs Nahdlatusy Syubban yang terdiri dari jumlah keseluruhannya, yaitu kelas VII, VIII, IX, siswa di MTs Nahdlatusy Syubban rata-rata berasal dari Demak karena disediakan pondok pesantren Nahdlatusy Syubban untuk mengkaji kajian islami dengan data sebagaibeikut :<sup>7</sup>

**TABEL 4.4**  
**DATA JUMLAH SISWA MASING-MASING KELAS DI MTs**  
**NAHDLATUSY SYUBBAN**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	92	69	161
2	VIII	115	82	197
3	IX	95	105	200
	Jumlah			558

**6. Sarana dan Prasarana MTs Nahdlatusy Syubban**

Proses kegiatan belajar mengajar akan mencapai tujuan yang ditetapkan, ketika di dukung oleh adanya saran dan prasarana yang cukup memadai. Sebagai kelengkapan yang berperan dalam membantu ketercapaian tujuan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan perlu perhatian, sekalipun bukan merupakan faktor pertama dan utama sebagai penentu terealisasinya tujuan yang diinginkan.

<sup>7</sup>*Op. Cit*, Hasil dokumentasi pada laporan bulanan, MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak pada bulan November, dikutip pada tanggal 08 November 2016.

Untuk berpijak hal diatas, maka di MTs Nahdlatusy Syubban terus dilakukan rekontruksi serta penyempurnaan terhadap sarana dan prasarana yang ada. Adapun sarana dan prasarana MTs Nahdlatusy Syubban ikut membantu dalam ketercapaian tujuan, sebagaimana hasil pendataan penulis adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

**TABEL 4.5**  
**Daftar Kelengkapan MTs Nahdlatusy Syubban**  
**Tahun pelajaran 2016 / 2017**

No	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN
1	GEDUNG RUANG KEPALA	1 Buah	BAIK
2	GEDUNG RUANG KELAS	20 Kelas	BAIK
3	GEDUNG RUANG KANTOR	1 Ruang	BAIK
4	MEJA GURU KANTOR	30 Buah	BAIK
5	KURSI GURU KANTOR	30 Buah	BAIK
6	MEJA SISWA	270 Buah	BAIK
7	KURSI SISWA	550 Buah	BAIK
8	PAPAN TULIS	18 Buah	BAIK
9	MEJA GURU KELAS	18 Buah	BAIK
10	KURSI GURU KELAS	18 Buah	BAIK
11	MEJA KANTOR TU	1 Buah	BAIK
12	KURSI KANTOR TU	1 Buah	BAIK
13	MEJA TAMU	1 Buah	BAIK
14	KURSI TAMU	3 Buah	BAIK
15	DISPENSER	1 Buah	BAIK
16	BEL SEKOLAH	1 Buah	BAIK
17	TOILET SEKOLAH	10 Buah	BAIK
18	TEMPAT SAMPAH KANTOR	1 Buah	BAIK
19	SAPU KANTOR	2 Buah	BAIK
20	TEMPAT SAMPAH KANTOR	2 Buah	BAIK
21	SAPU KELAS	18 Buah	BAIK
22	PAPAN INFO GURU	1 Buah	BAIK
23	BENDERA MERAH PUTIH	2 Buah	BAIK
24	ALMARI KANTOR	4 Buah	BAIK
25	KALENDER 2015	1 Buah	BAIK
26	KALENDER 2016	1 Buah	BAIK

<sup>8</sup>*Ibid*, Hasil Observasi pada tanggal 07 November 2016.

27	KALKULATOR	1 Buah	BAIK
28	LISTRİK	1 Buah	BAIK
29	POMPA AIR	2 Buah	BAIK
30	GAMBAR PRES DAN WAPRES	18Pasang	BAIK
31	GAMBAR GARUDA	18 Buah	BAIK
32	BUKU INDUK	1 Buah	BAIK
33	BUKU INDUK LAPORAN BULANAN	1 Buah	BAIK
34	BUKU TAMU KHUSUS	1 Buah	BAIK
35	BUKU TAMU UMUM	1 Buah	BAIK
36	BUKU KONSELING	1 Buah	BAIK
37	SCAN	1 Buah	BAIK
38	RUANG PERPUSTAKAAN	1 Buah	BAIK
39	BUKU PENDAFTARAN MURID BARU	1 Buah	BAIK
40	BUKU INDUK SISWA	1 Buah	BAIK
41	BUKU DATA SISWA	1 Buah	BAIK
42	STEMPEL MTS	1 Buah	BAIK
43	STEMPEL YAYASAN	1 Buah	BAIK
44	GEDUNG DRUM BAND	1 Buah	BAIK
45	SEPERNGKAT ALAT KANTOR	1 Set	BAIK
46	KOTAK P3K	1 Unit	BAIK
47	SPIDOL GURU DAN KELAS	1 Pak	BAIK
48	BOLA TENDANG	6 Buah	BAIK
49	BOLA VOLI DAN NET	1 Set	BAIK
50	KOMPUTER	3 Set	BAIK
51	PRINTER	4 Buah	BAIK
52	TV	2 Buah	BAIK
53	PROYEKTOR	1 Buah	BAIK
54	RUANG UKS DAN OSIS	1 Lokal	BAIK

## B. DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode *drill* bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Tahun Pelajaran 2016/2017

Metode *drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk melatih siswa-siswi mengenal tentang huruf hijaiyyah, teks-teks Al-Qur'an mulai dari cara membaca, menyalin, dan lain-lain. Untuk anak yang belum mampu atau anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an, guru mengatasinya atau meminimalisir dengan metode *drill* bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

Pelaksanaan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur'an ini dipilih atas dasar faktor *in put* siswa di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak yang kebanyakan berasal dari sekolah SD yang pada dasarnya siswa-siswi tersebut masih banyak yang belum bisa atau mengalami kesulitan dalam hal membaca Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an hadist Ali murtadho S.Ag sebagai berikut:<sup>9</sup>

“Dipilihnya metode *drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an karena melihat keadaan siswa pada waktu itu masih banyak siswa yang belum mampu atau mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga kalau hanya mengandalkan dari proses pembelajaran di kelas saja itu kurang efektif, artinya waktunya terbatas.”

Setelah dipilihnya metode *drill* dalam salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an maka guru melaksanakannya dalam bentuk kegiatan tahfidz dan TPQ (bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an).

---

<sup>9</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016.

Materi pembelajaran Al-Qur'an yang disusun di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini pada dasarnya tetap mengikuti pedoman pada materi pokok yang terdapat dalam pembelajaran PAI, akan tetapi tidak ada alokasi untuk materi penunjang dalam metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an ini, seperti hafalan surat-surat pendek, do'a-doa dan materi penunjang lainnya. Karena keterbatasan waktu dan juga mempertimbangkan kemampuan siswa, sehingga dalam metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an ini pada tahap awal materi yang diberikan, yaitu sudah menyangkut materi ilmu tajwid, fashohah, dll untuk kelas VII MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

Mengenai hasil kelancaran pada anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an memang tidak ada patokan angka penilaian, karena arahnya tidak masuk dalam penilaiann PAI, pemilihan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an untuk menjadikan siswa-siswi bisa lebih baik dan mahir dalam membaca Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Ali murtadho:<sup>10</sup>

“kita ini tidak terikat, jadi penilaian dalam bentuk angka-angka tidak diperlukan yang penting pada evaluasi akhir nanti anak-anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Tapi nanti kalau dari sekolah meminta bukti fisik penilaian secara rinci ya.. kita buatkan.”

Lebih jauh lagi ketika ditanya mengenai target yang akan dicapai untuk kedepannya tentang pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Bapak Ali murtadho S.Ag, mengatakan bahwa:<sup>11</sup>

“Untuk target awal siswa keluar dari MTs Nahdlatusy Syubban ini sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar artinya target yang diharapkan disini adalah anak tidak hanya bisa membaca lebih pada tingkatan mahir.

---

<sup>10</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

<sup>11</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

Karena pada awalnya input siswa dari sekolah ini tergolong rendah dan meskipun siswa pemeluk agama Islam, tapi hampir 80% belum benar membaca Al-Qur'an. Jadi target minimalnya siswa harus bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi dalam putaran tahun seiring dengan keberhasilan siswa dalam kelancaran membaca Al-Qur'an ini maka target juga akan ditingkatkan."

Meskipun dalam penilainya memang tidak langsung masuk pada mata pelajaran PAI akan tetapi mereka akan bisa tahu dan memetik hasilnya ketika sudah mampu memahami isi dari Al-Qur'an tersebut dan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Mengenai metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban. Bapak Ali murtadho S.Ag mengatakan:<sup>12</sup>

"Dari metode itu anak akan lebih cepat mengenal bacaan-bacaan yang terdapat di bahan ajar yaitu iqra', disini pakainya iqra' akan lebih mudah kalo menggunakan drill, Anak akan terpacu atau termotivasi untuk selalu mengajar mengaji baik itu dirumah ataupun di luar rumah karena ada target, anak belum mencapai target nanti akan kesulitan untuk mengikuti semester, kalau anak ini belum sampai surat An-naba' untuk tahfidz ini nanti menerima rapotnya juga sulit. Sehingga nanti kalau sudah semester, anak di drill terus sampai An-naba' selesai kegiatan seperti itu untuk tahfidz, kemudian yang TPQ kelas VII C dengan VII D dapat mengikuti semester minimal jilid II selesai, kalau jilid II selesai nanti kalau semester genap jilid IV kalau sampai kelas VIII kan jadinya sudah sampai jilid VI"

Metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an sangatlah besar diantaranya siswa menjadi lebih lancar, tidak terbata-bata saat membaca Al-Qur'an, dan siswa menjadi lebih mengenal dan mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang tepat dan benar serta ilmu yang diperoleh di Madrasah

---

<sup>12</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

diharapkan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berguna bagi sekelilingnya.

## **2. Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an Dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa-siswi yaitu keliru tajwid, salah membaca huruf, lidah kaku, malas dan kurang perhatian.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali murtadho S.Ag dalam wawancara pribadi beliau mengatakan:

“Saya menjumpai banyak macam-macam kesulitan yang dialami siswa-siswi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini salah satunya siswa tidak bisa membedakan atau menempatkan huruf-huruf yang samar misalkan ketika huruf itu berharokat alif dengan ain, shin dengan Tsu”

Bapak Ali murtadho menambahkan dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

“Kemudian ada juga siswa ketika membaca Al-Qur'an lidahnya, anak ini biasanya jarang membaca Al-Qur'an sehingga ketika membaca Al-Qur'an pun terbata-bata tetapi saya berupaya semaksimal mungkin untuk anak tersebut bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, seperti memberi tugas di rumah untuk membaca ayat Al-Qur'an 3-4 ayat kemudian saya menyuruh untuk membaca dikelas secara terus menerus agar terbiasa membaca Al-Qur'an dan supaya lidah tidak kaku ”

Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa-siswi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak terjadi karena faktor intern dan ekstern salah dan kemudian ditindak lanjuti oleh guru PAI dengan diadakan kegiatan program TPQ dimana siswa-siswi yang belum bisa atau kesulitan membaca Al-Qur'an di drill atau dilatih terus menerus agar siswa-siswi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak dapat

membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid.

Selain mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di sekolah siswa juga harus mengulang-ulang materi yang telah disimpulkan atau di ajarkan guru di rumahnya seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali murtadho S.Ag dalam wawancara pribadi mengatakan:<sup>13</sup>

“Saya juga menyarankan kepada siswa agar siswa itu di rumah tetap mempelajari dan mengulang-ulang pelajaran yang sudah saya sampaikan dalam proses pembelajaran. Pengulangan materi bisa dilakukan dengan cara yang pertama yaitu para siswa dalam sehari minimal itu bisa membaca Al-Qur'an satu kali setelah selesai sholat, dan hal tersebut juga bertujuan membiasakan siswa hidup tidak lepas dari Al-Qur'an. Yang kedua para siswa bisa mengikuti atau mengadakan khataman, sema'an yang dilaksanakan di masing-masing tempat tinggalnya. Supaya apa mbak..? supaya pada akhirnya nanti para siswa sendiri dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan kaffah sehingga hubungan vertikal dengan Allah dan juga horizontal dengan sesama manusia dapat berjalan seimbang dan juga baik”

Tingkat kesulitan anak itu berbeda-beda apabila ada anak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an guru tersebut dan membenarkan sesuai makhorijul dan tajwidnya secara pelan-pelan. Meluruskan/ Membenarkan Al-Qur'an Apabila anak salah mengucapkan ayat Al-Qur'an guru wajib membenarkan/ meluruskan ayat tersebut, supaya anak mengetahui letak kesalahan yang anak ucapkan ketika disuruh membaca Al-Qur'an. Karena anak-anak masih banyak yang keliru ketika membaca Al-Qur'an sebagai guru adalah mendampingi dan mendekati anak ketika anak disuruh membaca Al-Qur'an, apabila anak keliru membaca Al-Qur'an guru berkewajiban membenarkan/ meluruskan dengan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya.

---

<sup>13</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016.

Begitu pentingnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sebagai umat Islam harus selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai orang tua sudah seharusnya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan agama anak-anak. Karena perkembangan pada anak-anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama.

### **3. Pelaksanaan Metode *Drill* Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini sangat berperan besar bagi kemajuan, peningkatan dan perkembangan pengetahuan siswa karena berperan sebagai cara untuk menjembatani siswa-siswi yang belum bisa bahkan masih kurang pengetahuannya tentang Al-Qur'an sehingga dengan penerapan metode drill disini siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an menjadi mengerti dan bahkan mahir membaca Al-Qur'an, serta membekali ilmu pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat ilmunya dilingkungan masyarakat

Melihat fakta yang ada di lingkungan madrasah khususnya di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dan keadaan siswa yang masih belum seluruhnya mampu dalam membaca Al-Qur'an dan belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dimana juga jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam tersebut sangat minim dan terbatas dan kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam Pendidikan Agama Islam khususnya membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an tidak berjalan dengan baik dan efektif. Maka dari itu guru PAI

berinisiatif melaksanakan kegiatan tahfidz dan TPQ dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Pelaksanaan Metode *Drill* Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur'andalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis tepatnya setelah pulang sekolah pukul 13.00 sampai pukul 14.00 WIB. Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an hadist bapak Ali murtadho S.Ag sebagai berikut:<sup>14</sup>

“Pelaksanaan dilakukan selama 4 hari yakni senin, selasa, rabu dan kamis berturut-turut karena kelas yang saya ajar saya bedakan menjadi 2 yaitu kelas tahfidz dan TPQ, pada kelas tahfidz dibagi lagi menjadi 2 kelompok dan kelas TPQ dibagi 2 kelompok mbak.. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan 4 hari setelah pulang sekolah”

Pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dilakukan setelah pulang sekolah yaitu kondisi sekolah pada waktu itu sudah sunyi, karena siswa yang lain sudah pulang, jadi siswa akan lebih bisa fokus dan tidak terganggu dengan lingkungan sekitar pada saat guru memberikan materi pelajaran.

Di MTs Nahdlatusy Syubban sendiri, pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara membedakan kelas-kelas dimana anak yang sudah lancar masuk dalam kelas hafidz dan yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an masuk dalam kelas TPQ dengan menggunakan metode drill tersebut. Hal ini mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>14</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016

Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Ali murtadho S.Ag selaku guru Al-Qur'an hadist di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. Beliau mengatakan:<sup>15</sup>

“Disini itukelasnya dibeda-bedakan yang paling cepat kelas VII itu surat al-baqarah dan yang paling bawah surat Al-Balad karena kan setiap anak prestasinya beda-beda itu untuk kelas VII A, Kalau VII B ini tahfidz tapi masih juz amma, lah yang kelas VII C sama VII D masih TPQ itu memang kesulitan membaca dan ketika anak mengalami kesulitan membaca kita menggunakan sistem BTQ nah ini menggunakan metode drill untuk BTQ”

Pelaksanaan metode drill disini sudah sangat efektif khususnya bagi anak yang belum mampu atau kesulitan membaca Al-Qur'an karena menggiring siswa-siswi yang belum mampu untuk dapat mengejar ketertinggalannya dalam membaca Al-Qur'an, dimana guru melatih siswa-siswi dengan sabar agar mencapai target yang sudah ditentukan di madrasah.

Dalam belajar mengajar lingkungan fisik seperti tempat belajar berpengaruh penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Lingkungan yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal akan mendukung intensitas proses belajar mengajar. Adapun lingkungan fisik yang dimaksud terdiri dari, ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi ataupun pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang.

Dalam pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini memanfaatkan ruangan kelas untuk proses belajar mengajar mengingat dalam ruang kelas tersebut sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam

---

<sup>15</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016.

kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana tersebut meliputi papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi untuk guru dan juga siswa

Kondisi ruang kelas yang digunakan untuk pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini cukup luas, suasana dalam kelas terasa sejuk dan nyaman dengan adanya penataan ventilasi, sehingga udara dapat masuk dan membuat proses belajar dan mengajar menjadi nyaman.

Bapak Ali murtadho S.Ag mengungkapkan alasannya mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di ruang kelas alasannya sebagai berikut:<sup>16</sup>

“Mengenai tempat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini tidak memiliki ruangan khusus untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, lagi pula di ruang kelas jugakan sarana prasarananya sudah ada bangku, meja dll.”

Kondisi dan situasi belajar mengajar dengan pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca yang dilakukan di ruang kelas tidak menjadi masalah, karena di dalam kelas, tata ruang, ventilasi dan juga pengaturan pencahayaan sangat mendukung dan bisa membuat siswa merasa nyaman karena siswa tidak perlu pindah tempat cukup berdiam diri di kelas saja, karena memang dari mulai pagi hingga siang pelaksanaan dilakukan di kelas.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung nilai seni. Nilai seni yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan etika dan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benardapat dilakukan dengan cara mengenalkan huruf-

---

<sup>16</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016.

huruf hijaiyyah, mengetahui makhorijul huruf, dan tajwid. Metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak merupakan salah satu lingkup metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tujuan pengajaran agar peserta didik bersemangat untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dan dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah.

### **C. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Metode *Drill* Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum muslim yang di dalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan Sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an. Melalui aktivitas belajar membaca yang dimulai dengan huruf perhurufnya, ayat perayatnya yang dikembangkan dengan memahami kandungan maknanya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan di dalamnya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran dalam mata pelajaran membaca Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode dalam penyampaiannya. Karena materi-materi tersebut bertujuan agar siswa-siswi dapat melaksanakannya dengan sempurna. Metode drill

adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat lebih mudah untuk diikuti dan dipahami. Namun tidak kalah pentingnya adalah guru membuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, karena dengan ketiga point tersebut guru dapat mengukur efektifitas pembelajaran yang dilakukan.

Metode ini bisa berjalan efektif apabila guru mampu menerapkan metode *drill* dengan memperhatikan langkah-langkahnya. Berangkat dari konsepsi dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua peserta didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca merupakan ketrampilan yang harus diajarkan sejak anak masih SD dan kesulitan belajar membaca harus secepatnya diatasi.

Pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak didukung dari latar belakang siswa yang kebanyakan besar dari SD yang konsekuensinya adalah belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, (mereka hanya mampu membaca dan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an untuk tajwid dan makhrajnya belum menguasai), dan dengan pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an ini siswa dapat dilatih dan belajar lebih banyak lagi dan mengerti tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy

Syubban Sayung Demak ini seperti yang dikatakan Bapak Ali murtadho S.Ag, selaku guru Al-Qur'an hadist adalah:<sup>17</sup>

“Pada dasarnya pemilihan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk melatih siswa yang belum mampu atau kesulitan membaca Al-Qur'an, mengenalkan huruf hijaiyah, mengenalkan ilmu makhorijul huruf dan ilmu tajwid serta mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa. Karena dapat menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda. Dengan pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an diharapkan supaya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini sangat berperan besar bagi kemajuan, peningkatan dan perkembangan pengetahuan siswa karena berperan sebagai cara untuk menjembatani siswa-siswi yang belum bisa bahkan masih kurang pengetahuannya tentang Al-Qur'an sehingga dengan penerapan metode drill disini siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an menjadi mengerti dan bahkan mahir membaca Al-Qur'an, serta membekali ilmu pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat ilmunya dilingkungan masyarakat

Melihat fakta yang ada di lingkungan madrasah khususnya di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dan keadaan siswa yang masih belum seluruhnya mampu dalam membaca Al-Qur'an dan belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dimana juga jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam tersebut sangat minim dan terbatas dan kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam Pendidikan Agama Islam khususnya membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an

---

<sup>17</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016

tidak berjalan dengan baik dan efektif. Maka dari itu guru PAI berinisiatif melaksanakan kegiatan tahfidz dan TPQ dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an.

## **2. Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an ialah Tajwid ( ت ج و ي ) secara harfiah bermakna melakukan sesuatu dengan elok dan indah atau bagus dan membaguskan, tajwid berasal dari kata Jawwada ( ج و د ) dalam bahasa Arab. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an maupun bukan.

Kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa-siswi yaitu keliru tajwid, salah membaca huruf, lidah kaku, malas dan kurang perhatian.

Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali murtadho S.Ag dalam wawancara pribadi beliau mengatakan:

“Saya menjumpai banyak macam-macam kesulitan yang dialami siswa-siswi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini salah satunya siswa tidak bisa membedakan atau menempatkan huruf-huruf yang samar misalkan ketika huruf itu berharokat alif dengan ain, shin dengan Tsa”

Bapak Ali murtadho menambahkan dalam wawancaranya, beliau mengatakan:

“Kemudian ada juga siswa ketika membaca Al-Qur'an lidahnya, anak ini biasanya jarang membaca Al-Qur'an sehingga ketika membaca Al-Qur'an pun terbata-bata tetapi saya berupaya semaksimal mungkin untuk anak tersebut bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, seperti memberi tugas dirumah untuk membaca ayat Al-Qur'an 3-4 ayat kemudian

saya menyuruh untuk membaca dikelas secara terus menerus agar terbiasa membaca Al-Qur'an dan supaya lidah tidak kaku”

Kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa-siswi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak terjadi karena faktor intern dan ekstern salah dan kemudian ditindak lanjuti oleh guru PAI dengan diadakan kegiatan program TPQ dimana siswa-siswi yang belum bisa atau kesulitan membaca Al-Qur'an di drill atau dilatih terus menerus agar siswa-siswi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid.

Selain mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di sekolah siswa juga harus mengulang-ulang materi yang telah disimpulkan atau diajarkan guru di rumahnya seperti yang dikatakan oleh Bapak Ali murtadho S.Ag dalam wawancara pribadi mengatakan:<sup>18</sup>

“Saya juga menyarankan kepada siswa agar siswa itu di rumah tetap mempelajari dan mengulang-ulang pelajaran yang sudah saya sampaikan dalam proses pembelajaran. Pengulangan materi bisa dilakukan dengan cara yang pertama yaitu para siswa dalam sehari minimal itu bisa membaca Al-Qur'an satu kali setelah selesai sholat, dan hal tersebut juga bertujuan membiasakan siswa hidup tidak lepas dari Al-Qur'an. Yang kedua para siswa bisa mengikuti atau mengadakan khataman, sema'an yang dilaksanakan di masing-masing tempat tinggalnya. Supaya apa mbak..? supaya pada akhirnya nanti para siswa sendiri dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan kaffah sehingga hubungan vertikal dengan Allah dan juga horizontal dengan sesama manusia dapat berjalan seimbang dan juga baik”

Tingkat kesulitan anak itu berbeda-beda apabila ada anak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an guru tersebut dan membenarkan sesuai makhorijul dan tajwidnya secara pelan-pelan. Meluruskan/ Membenarkan Al-Qur'an Apabila anak salah mengucapkan ayat Al-Qur'an guru wajib membenarkan/ meluruskan ayat tersebut, supaya

---

<sup>18</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 09 November 2016.

anak mengetahui letak kesalahan yang anak ucapkan ketika disuruh membaca Al-Qur'an. Karena anak-anak masih banyak yang keliru ketika membaca Al-Qur'an sebagai guru adalah mendampingi dan mendekati anak ketika anak disuruh membaca Al-Qur'an, apabila anak keliru membaca Al-Qur'an guru berkewajiban membenarkan/meluruskan dengan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya.

Begitu pentingnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sebagai umat Islam harus selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai orang tua sudah seharusnya turut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan agama anak-anak. Karena perkembangan pada anak-anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama.

### **3. Analisis Pelaksanaan Metode *Drill* Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak didukung dari latar belakang siswa yang kebanyakan berasal dari SD yang konsekuensinya adalah belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, (mereka hanya mampu membaca dan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an untuk tajwid dan makhrajnya belum menguasai), dan dengan pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an ini siswa dapat dilatih dan belajar lebih banyak lagi dan mengerti tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini seperti yang dikatakan Bapak Ali murtadho S.Ag, selaku guru Al-Qur'an hadist adalah:<sup>19</sup>

“Pada dasarnya pemilihan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk melatih siswa yang belum mampu atau kesulitan membaca Al-Qur'an, mengenalkan huruf hijaiyah, mengenalkan ilmu makhorijul huruf dan ilmu tajwid serta mengenalkan Al-Qur'an kepada siswa. Karena dapat menjembatani kebutuhan perkembangan siswa yang berbeda. Dengan pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur'an diharapkan supaya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

Dalam hal ini pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini sangat berperan besar bagi kemajuan, peningkatan dan perkembangan pengetahuan siswa karena berperan sebagai cara untuk menjembatani siswa-siswi yang belum bisa bahkan masih kurang pengetahuannya tentang Al-Qur'an sehingga dengan penerapan metode drill disini siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an menjadi mengerti dan bahkan mahir membaca Al-Qur'an, serta membekali ilmu pengetahuan tentang Baca Tulis Al-Qur'an sehingga nantinya diharapkan dapat bermanfaat ilmunya dilingkungan masyarakat

Melihat fakta yang ada di lingkungan madrasah khususnya di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam dan keadaan siswa yang masih belum seluruhnya mampu dalam membaca Al-Qur'an dan belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dimana juga jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam tersebut sangat minim dan terbatas dan kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam Pendidikan Agama Islam khususnya membaca Al-Qur'an, sehingga proses pembelajaran

---

<sup>19</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

Pendidikan Agama Islam khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an tidak berjalan dengan baik dan efektif. Maka dari itu guru PAI berinisiatif melaksanakan kegiatan tahfidz dan TPQ dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Mengenai alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak ini dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis tepatnya setelah pulang sekolah pukul 13.00 sampai pukul 14.00 WIB. Seperti yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an hadist bapak Ali murtadho S.Ag sebagai berikut.<sup>20</sup>

“Pelaksanaan dilakukan selama 4 hari yakni senin, selasa, rabu dan kamis berturut-turut karena kelas yang saya ajar saya bedakan menjadi 2 yaitu kelas tahfidz dan TPQ, pada kelas tahfidz dibagi lagi menjadi 2 kelompok dan kelas TPQ dibagi 2 kelompok mbak..Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan 4 hari setelah pulang sekolah”

Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an dilakukan setelah pulang sekolah yaitu kondisi sekolah pada waktu itu sudah sunyi, karena siswa yang lain sudah pulang, jadi siswa akan lebih bisa fokus dan tidak terganggu dengan lingkungan sekitar pada saat guru memberikan materi pelajaran.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung nilai seni. Nilai seni yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan etika dan kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benardapat dilakukan dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah, mengetahui makhorijul huruf,dan tajwid. Metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak merupakan salah satu lingkup metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki tujuan pengajaran agar peserta didik bersemangat untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta

---

<sup>20</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dan dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah.

Sebagaimana dalam wawancara pribadi yang disampaikan oleh Bapak Ali murtadho S.Ag, kepada peneliti, tentang asal mulanya dipilihnya metode drill sebagai metode pembelajaran untuk menangani anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an, adalah.<sup>21</sup>

“Dipilihnya metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an karena melihat keadaan siswa pada waktu itu masih banyak siswa yang belum mampu atau mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Sehingga kalau hanya mengandalkan dari proses pembelajaran di kelas saja itu kurang efektif, artinya waktunya terbatas.”

Setelah dipilihnya metode drill dalam salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an maka guru melaksanakannya dalam bentuk kegiatan tahfidz dan TPQ (bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an).

Pak Ali murtadho menambahkan dari apa yang disampaikan dalam wawancara tersebut adalah.<sup>22</sup>

“Pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya untuk anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an berawal dari melihat kondisi rill siswa MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak yang masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Karena kebanyakan siswa disini dulunya berasal dari SD. Jadi dipilihlah metode drill ini sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an untuk dilaksanakan dalam kegiatan tahfidz dan TPQ tentunya atas dasar kesepakatan bersama.”

---

<sup>21</sup> Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

<sup>22</sup> Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 10 November 2016.

Dengan adanya pelaksanaan metode drill diharapkan juga siswa yang kesulitan membaca Al-Quran dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih, yaitu dapat membaca membaca Al-Qur'an sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf dari organ alat-alat bicaranya). Membaca dengan tartil, yaitu membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan terang dan teratur, mengenai tanda-tanda waqof (berhentinya bacaan) sesuai dengan aturan ilmu tajwid (ilmu yang memperjelas bacaan Al-Qur'an yaitu mengucapkan huruf-hurufnya) dan tidak terburu-buru. Mengenai tasydid dan ghunnah agar siswa dapat membaca nun dan mim yang di tasydid secara benar, mengenai hamzah washol dan lam ta'rif agar siswa dapat membaca hamzah washol dan lam ta'rif secara ta'rif. Pelaksanaan metode drill yang dilakukan oleh guru PAI dalam program tahfidz dan TPQ khususnya bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dimaksudkan untuk melatih siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memperoleh ketangkasan dan ketrampilan dalam membaca Al-Qur'an.

Di MTs Nahdlatusy Syubban sendiri, pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an ini dilakukan dengan cara membedakan kelas-kelas dimana anak yang sudah lancar masuk dalam kelas hafidz dan yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an masuk dalam kelas TPQ dengan menggunakan metode drill tersebut. Hal ini mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an khususnya bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Ali murtadho S.Ag selaku guru Al-Qur'an hadist di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. Beliau mengatakan:<sup>23</sup>

‘Disini itu kelasnya dibeda-bedakan yang paling cepat kelas VII itu surat Al-baqarah dan yang paling bawah surat Al-

---

<sup>23</sup>Ali murtadho S.Ag, Guru Al-Qur'an hadist MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak. *Wawancara Pribadi*. Tanggal 11 November 2016.

Balad karena kan setiap anak prestasinya beda-beda itu untuk kelas VII A, Kalau VII B ini tahfidz tapi masih juz amma, lah yang kelas VII C sama VII D masih TPQ itu memang kesulitan membaca dan ketika anak mengalami kesulitan membaca kita menggunakan sistem BTQ nah ini menggunakan metode drill untuk BTQ”

Pelaksanaan metode drill disini sudah sangat efektif khususnya bagi anak yang belum mampu atau kesulitan membaca Al-Qur’an karena menggiring siswa-siswi yang belum mampu untuk dapat mengejar ketertinggalannya dalam membaca Al-Qur’an, dimana guru melatih siswa-siswi dengan sabar agar mencapai target yang sudah ditentukan di madrasah.

Dalam hal mengatasi dan meminimalisir anak yang kesulitan membaca Al-Qur’an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak mempunyai program bagi anak yang belum lancar dan kesulitan membaca Al-Qur’an yaitu BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) dengan menerapkan metode drill dimana siswa dilatih untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan sesuai dengan ilmu tajwid serta terdapat target yang harus dicapai siswa-siswi disetiap semester sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur’an dengan terus belajar mengaji karena ini menjadi penentu dan menjadi salah satu syarat anak untuk mengikuti semester dan kelulusan diantaranya kelas VII bisa mengikuti semester minimal jilid II (dua) selesai, kelas VIII jilid VI (enam) selesai, sedangkan untuk kelas IX (sembilan) minimal 5 juz sampai 6 juz bahkan ada anak kelas IX (sembilan) sudah sampai 9 juz jadi setiap hari guru PAI harus melakukan muroja’ah (mengulang).

Dari penjelasan di atas pelaksanaan metode drill dalam membaca Al-Qur’an bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur’an tidak terlepas dari usaha guru dimana guru mengupayakan siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur’an agar tidak tertinggal oleh teman-temannya dengan cara membedakan kelas siswa-siswi yang lancar dengan siswa yang belum mampu atau kesulitan

membaca Al-Qur'an dimana metode yang digunakan juga berbeda. Anak yang mengalami kesulitan membaca akan di drill atau dilatih terus menerus agar mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pelaksanaan metode drill bagi anak yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dalam Kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak dianggap efektif dan dapat membantu sebagian besar anak khususnya yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

